

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN LUARAN NASIONAL**



**ANALISIS PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN KURIKULUM PADA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DKI JAKARTA**

Oleh;  
Muhammad Arifin Rahmanto (NIDN. 0317109001))  
Heru Wibowo (NIDN. 0318118107)  
Alif Rizky Ramadhan (NIM. 2007015004)  
Hilma Soleha (NIM. 2007015197)

Nomor Kontrak Penelitian:  
Dana Penelitian: 344/F.03.07/2023

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2024**

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN  
WAKIL REKTOR II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 344 / F.03.07 / 2023  
Tanggal : 1 November 2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini, Rabu, tanggal Satu, bulan November, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **MUHAMMAD ARIFIN RAHMANTO S.Pd.I, M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Pasal 1**

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **ANALISIS PENINGKATAAN MUTU MANAJEMEN KURIKULUM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DKI JAKARTA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2023/2024 melalui simakip.uhamka.ac.id..

**Pasal 2**

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 November 2023 dan selesai pada tanggal 30 April 2024.

**Pasal 3**

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2023/2024.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

**Pasal 4**

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.6.000.000,- (Terbilang : Enam Juta) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2023/2024.

**Pasal 5**

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

- (1) Termin I 70 % : Sebesar 4.200.000 (Terbilang: Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran

reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) **Termin II 30 %** : Sebesar 1.800.000 (Terbilang: *Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

**Pasal 6**

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian **Termin II** dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 April 2024.

Jakarta, 1 November 2023

**PIHAK PERTAMA**  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua,



Dr. apj. Supandi M.Si.  
RAHMANTO S.Pd.I, M.Pd

**PIHAK KEDUA**  
Peneliti,



**MUHAMMAD ARIFIN**



**MONITORING/ PENGAWASAN PENELITIAN DANA INTERNAL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2024**

Judul	:	Analisis Peningkataan Mutu Manajemen Kurikulum Pada Sekolah Menengah Atas DKI Jakarta
Ketua Peneliti	:	Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd
Skema Hibah	:	Penelitian Luaran Nasional
Fakultas	:	Fakultas Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

**Luaran Wajib**

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SCIMAGO	Progress Publikasi
1	<b>Improving Quality on Indonesia Curriculum Management: Reactualizing Total Quality Management as Methods</b>	PEDAGOGIA : Jurnal Pendidikan	SINTA 3	Terbit/Publish Vol. 13 Issue 1 Februari 2024

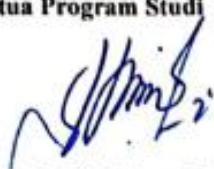
Luaran Tambahan

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1	Peningkataan Mutu Manajemen Kurikulum Indonesia: Reaktualisasi Total Quality Management sebagai Metode	HKI : Hak Cipta	HKI	Terbit Sertifikat HKI Hasil Riset EC00202420817, 4 Maret 2024

Checklist diberikan oleh Ketua Program Studi saat monitoring evaluasi secara offline/online.

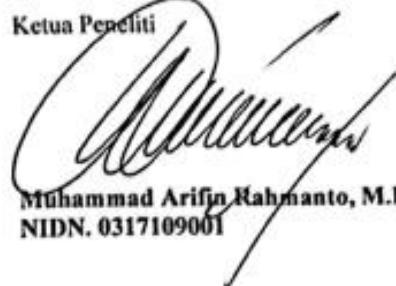
- Sudah mencitasi 3-4 Jurnal dari teman sejawat
- Publikasi yang dicantumkan sudah diperiksa dan dibuktikan.

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**



Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd  
NIDN. 0321089102

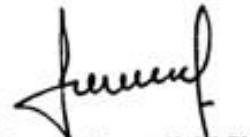
Ketua Peneliti



Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd.  
NIDN. 0317109001



Ketua Lemlitbang  
UHAMKA



Dr. apt. Supandi, M.Si  
NIDN. 0319067801

## LAPORAN AKHIR

### Meningkatkan Kualitas Manajemen Kurikulum di Indonesia: Reaktualisasi Manajemen Mutu Total sebagai Metode

#### Latar Belakang (Background)

Mutu manajemen merupakan produk pinjaman dari dunia manajemen bisnis. Dimana dalam praktiknya, bisnis membutuhkan sebuah sistem yang totalitas dalam memberikan keuntungan kepada perusahaan sembari memperbanyak pelanggan setia yang rela membelanjakan hartanya kepada produk yang ditawarkan (Dale et al., 1999). Melihat hal itu, maka manajemen bisnis menyadari adanya relasi antara penjual yang membutuhkan pelanggan yang membeli produk mereka dengan pelanggan yang mencoba mencari sebuah produk berkualitas dengan harga terjangkau (Hill & Wilkinson, 1995). Maka atas inisiasi diatas, dimunculkan sistematika total quality management yang berupaya membangun jaringan tanpa putus dari level tertinggi perusahaan sampai kepada level terbawahnya. Sehingga perusahaan akan dapat bergerak secara cepat dalam menangani masalah-masalah yang muncul, tanpa kehilangan prestise dan pelanggan setianya (Prabowo, 2012).

Proses ini lebih lanjut, dipraktikan oleh beberapa perusahaan-perusahaan multinasional. Salah satunya adalah perusahaan-perusahaan dari Jepang. Dimana mereka menerapkan etos total quality management ini sebagai bagian dari upaya untuk mengkapitalkan pendapatan mereka disektor-sektor ekonomi yang mereka kuasai (Martínez Lorente et al., 1999). Perusahaan-perusahaan ini mencoba menekankan pada prinsip demand dalam bisnis disamping mencari pembeli setia yang akan terus mengikuti perkembangan dan membeli produk terbaru mereka. Sehingga, perusahaan ini sangat memperhatikan sekali feedback yang diberikan kepada pelanggan untuk perbaikan kedepannya (Talha, 2004).

Etos total quality management inilah yang dimunculkan Edward Sallis sebagai sebuah reaksi atas kemapanan bisnis-bisnis yang menerapkan sistem itu. Maka Melalui bukunya, dia memulai proyek pembuatan sistem TQM di dalam dunia pendidikan (Sallis, 2012). Sehingga pendidik dan tim administrasi sekolah secara sadar memulai sebuah sistem pendidikan yang struktural dan fungsional dalam pembelajarannya (Sallis & Jones, 2013). Kritik-kritik Sallis pada sistem konvensional yang hanya memposisikan pendidikan sebagai tempat masuk-keluarnya ilmu tanpa pedoman yang ketat, memberikan ruang bagi TQM sebagai sistem yang akan menutupi kekurangan dari sistem konvensional (Sallis, 1994).

Manajemen kurikulum adalah sebuah sistem yang dibangun untuk mengatur dan mengarahkan kurikulum kepada kondisi yang prima. Hal ini tidak lain dilakukan untuk memastikan kualitas pendidikan nasional yang pada hakikatnya bermuara pada keseriusan dan kesempurnaan manajemen dalam sebuah kurikulum. Pada praktiknya mutu manajemen kurikulum merupakan sinkronisasi atas sebuah tim manajemen dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dirumuskan sebelumnya kedalam unit-unit kecil dalam pembelajaran dilapangan dengan tingkat keberhasilan dari apa yang telah ditetapkan (Munir, 2018).

Dalam konteks pendidikan secara umum dan menengah atas, manajemen kurikulum berperan sebagai sebuah analisis kebutuhan dan realitas objektif yang dibutuhkan oleh masyarakat sekolah agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung. Dimana dalam perihal ini, manajemen kurikulum sangat mempengaruhi kesistematikan antara peserta didik dengan pendidik dalam mengatur materi dan waktu tempuh pembelajaran yang akan dilakukan dalam seminggu secara rutin dan bertahap.

Proses inilah yang menyebabkan mutu manajemen kurikulum menjadi salah satu objek kajian yang cukup penting bagi mereka yang duduk dalam bidang administrasi sekolah. Dimana sistem ini menjamin keberlangsungan data akurat mengenai apa yang terjadi di lapangan dan pencapaian serta kekurangan yang dapat dilihat dari proses pembelajaran di institusi tersebut. Sehingga, tim administrasi sekolah mampu merumuskan kebijakan baru yang ditujukan untuk meningkatkan mutu manajemen kurikulum (Nawawi & La'lang, 2020).

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah mengenai riset terdahulu yang dilakukan Pramana dkk., dimana dalam kajiannya tersebut mereka mengkaji secara umum permasalahan tentang memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia dengan pendidikan berkualitas (Pramana et al., 2021). Dalam riset lain yang dilakukan oleh Purwadhi, ditemukan bahwasanya terdapat kaitan antara variable pembuat aturan, stakeholder, dan partisipan. Dimana ketiganya akan saling mempengaruhi dalam membuat kebijakan manajemen kurikulum (Purwadhi, 2019).

Dari hal yang sudah dipaparkan sebelumnya. Riset ini menemukan celah yang perlu dielaborasi dalam penelitian mengenai manajemen kurikulum. Dimana posisi *Total Quality Management* sebenarnya dalam wacana manajemen kurikulum Indonesia. Riset dalam konteks Indonesia banyak membahas polemik kebijakan dan

penerapan kurikulum, namun secara spesifik mengkaji esensi teoritis-praktis dari *TQM*, belum dielaborasi lebih jauh. Sehingga, penelitian ini berusaha membuka tabir itu.

#### **Tujuan Riset (Objective)**

Penelitian ini merupakan analisis terhadap beberapa permasalahan yang muncul dalam upaya meningkatkan mutu dalam manajemen kurikulum yang ada di Indonesia. Dimana, sistemnya masih berbeda diantara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah konsep yang mengakar kuat dan telah terbukti penggunaanya dalam pendidikan untuk diterapkan di Indonesia. Maka tulisan ini menawarkan *TQM* sebagai alat mutu yang dapat digunakan secara menyeluruh di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Dari hasil tulisan, dapat disimpulkan bahwa, sistem yang dikembangkan *TQM* dapat mempersatukan metode penilaian dan peningkatan mutu pada manajemen kurikulum.

#### **Metodologi (Method)**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hal ini dilakukan karena penelitian ini yang bersifat *preliminary* dan bukan kajian lapangan. Dalam metode pengkajiannya akan digunakan deskriptif-analisis sebagai metode dalam memahami isi kajian ini. Metode ini digunakan karena, kesemua data yang akan digunakan merupakan data-data dari penelitian yang telah dipublikasikan dan dikaji relevansinya antara satu riset dengan yang lainnya.

Penelitian ini akan mengurai data primer yang merupakan buku, artikel ilmiah, dan juga dokumen ilmiah seperti skripsi yang secara khusus membahas mengenai data di sekolah menengah atas mengenai mutu manajemen kurikulum. Data primer sendiri merupakan data utama yang dijadikan peneliti sebagai rujukan utama penelitian ini. Sementara data sekunder diambil dari buku, artikel ilmiah, dan juga dokumen ilmiah yang menjelaskan mengenai sistematika mutu manajemen kurikulum dan *TQM*. Dimana data sekunder ini bertugas menjadi data interpretasi terhadap isu yang dikembangkan dalam data primer.

Dalam prosesnya, data primer akan dikumpulkan dan dijadikan sebuah data yang padu sebagai sumber penelitian dan pengkajian. Lalu, data sekunder dikumpulkan dan dijadikan sebagai sebuah data yang padu untuk dijadikan pembanding. Setelah keduanya dimuat, data primer dan sekunder akan disintesiskan menjadi padu sehingga termuat suatu kajian yang ilmiah antara harapan dan realita.

#### **Hasil dan pembahasan**

##### **Polemik Kebijakan Kurikulum dan praktik pembelajaran di lapangan**

Kurikulum di Indonesia merupakan kurikulum yang mencoba menggunakan pendekatan saintifik barat dan etos timur dalam praktiknya. Kurikulum ini mencoba mengadaptasi hasil-hasil temuan yang dilakukan oleh pelajar Indonesia di luar negeri dan mengelaborasinya dengan apa yang bisa digunakan di Indonesia. sehingga, pendidik ditekankan untuk mampu mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan bersikap realistik terhadap keadaan disekitarnya. Namun, hal ini masih belum dilakukan karena sistem hierarki dalam pendidikan Indonesia yang bernuasa feudal. Oleh karenanya, dari kurikulum 1975 hingga KTSP. Sistem pendidikan Indonesia masih mengikuti pola lama yang diterapkan di negara-negara asia lainnya, seperti jepang, tiongkok, dan korea selatan.

Perubahan arah kebijakan pendidikan dan kurikulum nasional mulai terjadi dengan dimunculkannya kurikulum 2013. Dimana kurikulum ini mencoba mengangkat kembali ide tentang asimilasi saintifik barat dengan etos timur dalam pendidikan. Hal ini ditandai dengan masuknya sistem pembelajaran character building dan scientific approach dalam kebijakan kurikulum nasional (Hakim & Rahayu, 2019; Permatasari, 2014; Sholekah, 2020). Sehingga, memaksa pendidik yang telah lama menerapkan sistem feudal yang memposisikan dirinya sebagai pusat ilmu dan merombaknya dengan memposisikan peserta didik sebagai pusat ilmu. Hal ini tentunya ditandai dengan berbagai macam gejolak sosial dan kritik-kritik yang bermunculan di internal maupun eksternal pendidikan. Dimana sistem ini belum mampu diterapkan secara maksimal jika dilihat dari kondisi infrastruktur yang ada di Indonesia.

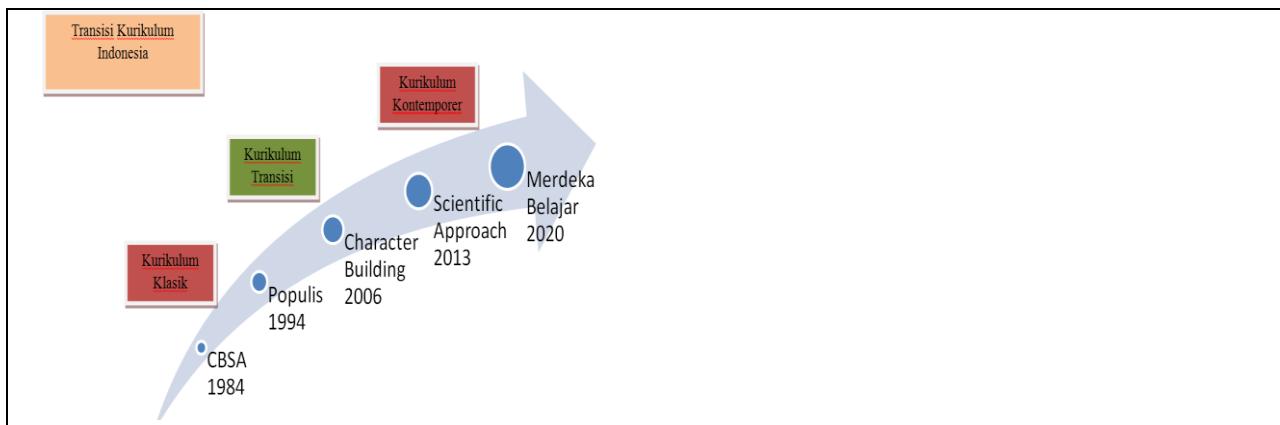


Diagram Transisi Kurikulum di Indonesia

Hal ini akhirnya memaksa kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk merevisi kurikulum 2013 kedalam beberapa revisi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan sistem kurikulum yang sudah ada dengan menambahkan beberapa kepingan-kepingan dan suplemen pendukung dari kebijakan kurikulum 2013 ini (Wahyuni & Berliani, 2019). Tentunya, salah satu isu yang muncul dari upaya optimalisasi kurikulum ini adalah munculnya upaya peningkatan manajemen mutu dalam pendidikan nasional. Hal ini dilihat dengan pengalakan badan standar standar nasional pendidikan, melalui kegiatan ujian nasional yang dapat mengukur tingkat keberhasilan sekolah. Selain itu, program badan akreditasi nasional sekolah/madrasah juga menjadi kebijakan era kurikulum 2013 yang mencoba memastikan kualitas yang dimiliki oleh sekolah dan madrasah. Sehingga, institusi-institusi pendidikan ini diharapkan mampu bersinergi dan berkembang secara pesat dan berkontribusi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Manajemen mutu ini menjadi pokok utama dalam agenda kurikulum merdeka belajar, ketika Nadiem Makarim diangkat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan. Hal ini didasari dengan hasil tes yang dilakukan oleh tim PISA pada tahun 2018, yang mana Indonesia menempati posisi yang tidak baik-baik dalam skor internasional (Ramadhan & Lismawati, 2022). Hal ini memicu perombakan sosial dengan memperkenalkan berbagai macam program baru dan membubarkan BSNP menjadi badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan (BSKAP). Salah satu program pengembangan manajemen mutu dalam kurikulum merdeka belajar ini adalah dengan dimunculkannya kebijakan pergantian ujian nasional menjadi asesmen nasional yang terbagi menjadi 3 kajian pokok yaitu: literasi, numerasi, dan profil pelajar Pancasila. Hal ini dilakukan dengan tujuan menguatkan mutu peserta didik dalam pemahaman atas teks, angka, dan karakter secara praktis di lapangan (Lismawati et al., 2023).

Program mutu dalam kurikulum merdeka belajar ini merupakan kelanjutan dari upaya penyatuan paradigma pendidikan barat dengan timur di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana kebijakan-kebijakan kurikulum yang dimunculkan pada merdeka belajar merupakan hasil olah dari sistematika kurikulum barat yang terbuka dan bebas. Oleh karenanya, kebijakan mutu yang coba dikembangkan dalam hal ini berdasarkan pada sinkertisme antara metodologi pembelajaran barat yang saintifik dan etos kerja timur (Lismawati et al., 2023; Raman & Shariff, 2018; Sopiansyah et al., 2022; Vhalery et al., 2022).

Dari hal diatas, kita bisa melihat bahwa proses pembentukan manajemen mutu yang berkembang sebagai upaya modernisasi pendidikan yang di Indonesia dilakukan dengan harapan dapat mampu memberikan sebuah kontribusi yang nyata. Maka, kita perlu mengkaji lebih jauh bagaimana hasil riset yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, untuk memposisikan seberapa banyak diterapkannya mutu manajemen dalam kurikulum di sekolah-sekolah menengah atas dan sederajatnya.

### Realitas Manajemen Kurikulum di Sekolah dalam pengembangan Pendidikan

Sebuah kajian yang dilakukan di SMAN 8 jakarta, menghasilkan sebuah artikel mengenai manajemen mutu kurikulum yang telah ditetapkan disana. Dimana, sekolah telah mengadakan dan menerapkan prinsip manajemen kurikulum dengan mutu yang telah diakreditasi oleh ISO 9001:2008 PLUS 5S. Dalam kajian tersebut, hasil kebijakan manajemen kurikulum yang telah diciptakan sekolah dapat diterima oleh pelanggan dan memuaskan bagi pelanggan. Sehingga, mereka tiba pada konklusi bahwa, mutu manajemen kurikulum yang ada di SMAN 8 Jakarta telah layak dan memuaskan (Sibuea et al., 2017)

Kajian lain yang dilakukan pada SMA Darul Ulum 1 Jombang, menghasilkan sebuah artikel mengenai manajemen mutu kurikulum yang telah dilakukan disana. Dimana, dalam penelitian tersebut, kinerja pendidik menjadi cabang sorotan yang dikaji oleh mereka. Hal ini menghasilkan sebuah konklusi dimana manajemen mutu mempengaruhi hasil kinerja seorang pendidik dalam pembelajarannya dikelas. Hal ini menandakan bahwa, pendidikan membutuhkan kurikulum bermutu untuk dikembangkan kedalam pembelajaran dikelas (Fauzan & Tharaba, 2022).

Beralih dari Jombang, kita melihat kajian lain yang dilakukan pada SMAN 1 Bandar. Dimana dalam penelitian itu menghasilkan sebuah manajemen yang membincang mengenai manajemen kurikulum merdeka belajar dan mutunya di sekolah itu. Hal ini menghasilkan beberapa konklusi penting yaitu, melihat kajian mutu manajemen kurikulum sebagai alat dasar untuk mengkaji dan menilai kebijakan yang terjadi di sekolah. Sehingga, dalam hal ini, sekolah mampu menganalisis dan mendiagnosa permasalahan-permasalahan yang terjadi (Napitupulu et al., 2023).

Lalu, kita melihat kajian penelitian yang dilakukan pada SMA Mutiara Bunda Bandung. Dimana, dalam penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwasanya kebijakan dari manajemen kurikulum menjadi dasar untuk mengukur mutu yang ada disekolah bersangkutan. Dalam hal ini, sekolah telah berusaha dan berupaya menaati dan melengkapi kebijakan standar nasional yang diseminasi melalui kurikulum sebagai pendekatannya (Asmara, 2021).

#### **Daftar Pustaka (Voncoover)**

- Pendidikan (Penerapan Delapan Standar Pendidikan Nasional di SMA Mutiara Bunda Kecamatan Arcamanik Kota Bandung). *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 2(1), 119–125.
- Baharuddin, B. (2017). Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Mpmbs). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Dale, B. G., Van der Wiele, A., & Van Iwaarden, J. D. (1999). TQM: An overview. *Managing Quality*, 3–33.
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 287–298.
- Fauzan, N. A., & Tharaba, M. F. (2022). Manajemen pengembangan kurikulum dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 86–97.
- Hakim, M. N., & Rahayu, F. D. (2019). Pembelajaran Saintifik Berbasis Pengembangan Karakter. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No 1 2019. ISSN: 2614-8013. Hal. 1-27 DOI: 10.31538/Nzh.V2i1.148, 2(1), 1–27. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.148>
- Hamdi, M. M. (2011). Implementasi program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1(2), 130–159.
- Hill, S., & Wilkinson, A. (1995). In search of TQM. *Employee Relations*, 17(3), 8–25.
- Ikhwan, W. K. (2015). Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu pendidikan MTs Negeri Di kabupaten Tulungagung. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 16–22.
- Kuntowijoyo. (1994). *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Kuntowijoyo. (2001). Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama. *Budaya, Dan Politik Dalam Bingkai Strukturalisme Transendental* (Bandung: Mizan, 2001).

- Kuntowijoyo. (2006). *Islam sebagai ilmu : epistemologi, metodologi, dan etika* (2nd ed.). Tiara Wacana.
- Lismawati, L., Astutik, A. P., Ramadhan, A. R., & Rahmanto, M. A. (2023). Deconstruction of AKM Literacy in PAI Lessons on the Learning Performance of MBKM Students. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i1.1634>
- Lubis, M. S. (2018). Perencanaan Strategik Pendidikan. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Martínez Lorente, A. R., Dewhurst, F., & Dale, B. G. (1999). TQM and business innovation. *European Journal of Innovation Management*, 2(1), 12–19.
- Munir, M. (2018). Keberadaan Total Quality Management dalam Lembaga Pendidikan (Antara Prinsip Implementasi dan Pilar TQM dalam Pendidikan). *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 16(1).

Target Jurnal Internasional (Output)

Dale, B. G., Van der Wiele, A., & Van Iwaarden, J. D. (1999). TQM: An overview. *Managing Quality*, 3–3

Martínez Lorente, A. R., Dewhurst, F., & Dale, B. G. (1999). TQM and business innovation. *European Journal of Innovation Management*, 2(1), 12–19

**Lampiran Luaran Wajib**

Website : <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1606>

Telah publish pada jurnal Pedagogia Jurnal Pendidikan

Vol. 13 No. 1 Tahun 2024 (Februari)

The screenshot shows the website layout for Pedagogia Jurnal Pendidikan. At the top, there is a header with various links and a search bar. Below the header, a navigation bar includes links for Pedagogia : Jurnal Pendidikan, Announcements, Contact, Articles & Issues, About, and Publish. The main content area displays the article title 'Improving Quality on Indonesia Curriculum Management: Reactualizing Total Quality Management as Methods'. Below the title, the authors are listed as Muhammad Arifin Rahmanto and Alif Rizky Ramadhan. The abstract is provided, followed by a detailed description of the research. To the right of the main content, there are several sidebar boxes: 'Support Center' with a phone icon, a 'Sinta 3' citation box (5166 Citations) with a logo, a 'SERTIFIKAT' (certificate) box, and an orange arrow pointing right with the text 'Citedness in Scopus'.

**Improving Quality on Indonesia Curriculum Management: Reactualizing Total Quality Management as Methods**

Meningkatkan Kualitas Manajemen Kurikulum di Indonesia: Reaktualisasi Manajemen Mutu Total sebagai Metode

Muhammad Arifin Rahmanto, Alif Rizky Ramadhan

145-158

PDF



# Improving Quality on Indonesia Curriculum Management: Reactualizing Total Quality Management as Methods

## Meningkatkan Kualitas Manajemen Kurikulum di Indonesia: Reaktualisasi Manajemen Mutu Total sebagai Metode

Muhammad Arifin Rahmanto<sup>1\*</sup>, Alif Rizky Ramadhan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Faculty of Islamic Studies, University Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

This research is a analysis of some of the problems that arise in efforts to improve quality in curriculum management in Indonesia. Where, the system is still different between one region and another. Therefore, a concept that is deeply rooted and has proven its use in education is needed to be applied in Indonesia. So this paper offers TQM as a quality tool that can be used thoroughly in Indonesia. This research uses a qualitative approach with a descriptive-analytical approach. From the results of the paper, it can be concluded that the system developed by TQM can unify the methods of assessment and quality improvement in curriculum management.

### OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:

Delara Jantung Analia

Reviewed by:

Deni Adi Putra  
Suciati Purwo

\*Correspondence:  
Muhammad Arifin Rahmanto  
[m.rahmanto@uhamka.ac.id](mailto:m.rahmanto@uhamka.ac.id)

Received: 27 January 2024

Accepted: 05 February 2024

Published: 29 February 2024

Citation:

Muhammad Arifin Rahmanto,  
Alif Rizky Ramadhan (2024) Improving  
Quality on Indonesia Curriculum  
Management: Reactualizing Total  
Quality Management as Methods.

Pedagogia: Jurnal Pendidikan. 13:1. doi:  
10.21070/pedagogia.v13i1.1606

**Keywords:** Curriculum Management, Education, Quality, TQM

Penelitian ini merupakan analisis terhadap beberapa permasalahan yang muncul dalam upaya meningkatkan mutu dalam manajemen kurikulum yang ada di Indonesia. Dimana, sistemnya masih berbeda diantara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah konsep yang mengakar kuat dan telah terbukti penggunaanya dalam pendidikan untuk diterapkan di Indonesia. Maka tulisan ini menawarkan TQM sebagai alat mutu yang dapat digunakan secara menyeluruh di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Dari hasil tulisan, dapat disimpulkan bahwa, sistem yang dikembangkan TQM dapat mempersatukan metode penilaian dan peningkatan mutu pada manajemen kurikulum.

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum, Mutu, Pendidikan, TQM

## Lampiran Luaran Tambahan

Telah terbit sertifikat HKI Hasil riset



**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd	Jl. Kecapi V Rt. 005/05 No. 71b Kelurahan Jagakarsa , Jagakarsa, Jakarta Selatan
2	Heru Wibowo, M.Pd.	Jl. Daan Mogot, Komplek Depag Kalimati RT.003/RW.006 No. 38, Kel. Kedaung Kaliangke, Cengkareng, Jakarta Barat
3	Alif Rizky Ramadhan	Perumahan Taman Sari Bukit Mutiara Mahogany 2 Blok M19 RT. 009/RW. 001 Kel. Gunung Samarinda Baru , Balikpapan Utara, Balikpapan

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd	Jl. Kecapi V Rt. 005/05 No. 71b Kelurahan Jagakarsa , Jagakarsa, Jakarta Selatan
2	Heru Wibowo, M.Pd.	Jl. Daan Mogot, Komplek Depag Kalimati RT.003/RW.006 No. 38, Kel. Kedaung Kaliangke, Cengkareng, Jakarta Barat
3	Alif Rizky Ramadhan	Perumahan Taman Sari Bukit Mutiara Mahogany 2 Blok M19 RT. 009/RW. 001 Kel. Gunung Samarinda Baru , Balikpapan Utara, Balikpapan



## Bukti Indexed

<https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/indexingservice>

### Indexing Service

We are happy to inform you that our **PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan** published by **Universitas Muhammadiyah Sidoarjo** already indexed in several abstracting and indexing service. You can check your publication through this link below :

Scholar Search Engine :

1. [Google Scholar](#)
2. [World Cat \(World Catalog, Canada\)](#)
3. [Bielefeld Academic Search Engine \(BASE, Germany\)](#)

General Index :

1. [Directory Open Access Journal \(DOAJ\)](#)
2. [Public Knowledge Project Index](#)
3. [Crossref \(USA\)](#)
4. [Dimensions](#)
5. [Scilit](#)

Regional Index :

1. (INDONESIA) Indonesian Scientific Journal Database
2. (INDONESIA) Indonesian Publication Index
3. (INDONESIA) OneSearch Indonesia (Perpusnas RI)
4. (EUROPEAN UNION) OpenAIRE
5. (INDONESIA) Garuda Ristikdikti

Support Center

 | Tanjung Lesung



Citedness in  
Scopus

ISSN

ISSN 2548-2254 (online)

## Sertifikat sinta 3

